

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Penggunaan kendaraan pribadi karena kebutuhan perjalanan dan potensi Kota Yogyakarta sebagai pusat kegiatan mengakibatkan tingginya pergerakan kendaraan pribadi dan berimplikasi terhadap kemacetan di kota maupun perkotaan Yogyakarta, ketiadaan angkutan massal/umum yang nyaman, ditambah ruas jalan yang tidak bisa ditambah lagi sehingga menyebabkan penurunan fungsi jalan itu sendiri, serta diperparah dengan jumlah kendaraan pribadi yang terus bertambah menyebabkan kondisi kemacetan di Kota Yogyakarta semakin meningkat walaupun Dinas Perhubungan telah membuat program-program guna mengatasi kemacetan tersebut.

Pemerintah diharapkan segera membuat regulasi terkait upaya pembatasan lalu lintas yang bertujuan mengurangi penggunaan kendaraan pada lokasi dan waktu tertentu dengan memperhitungkan kondisi lalu lintas, ketersediaan angkutan umum, dan kualitas lingkungan, pembatasan lalu lintas. Oleh karena terbatasnya kewenangan yang dimiliki maka permasalahan yang dapat diatasi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta adalah dengan melakukan manajemen lalu lintas, manajemen lalu lintas yang dilakukan antara lain dengan optimalisasi persimpangan jalan, penambahan rambu lalu lintas, marka jalan dan pemberlakuan arus satu arah yang bertujuan memperlancar lalu

lintas di ruas jalan. Dalam jangka pendek pemberlakuan arus satu arah dapat memperlancar ruas jalan namun tidak bisa dipungkiri ini juga memindahkan atau mengalihkan kemacetan ke ruas jalan yang lain, penyebab dari situasi ini adalah penggunaan kendaraan pribadi yang tidak dibatasi, penggunaan kendaraan pribadi yang berlebih tentu akan membutuhkan ruang yang lebih pula, namun karena jalan di Kota Yogyakarta tidak memungkinkan untuk dilakukan pelebaran, maka yang terjadi adalah penurunan fungsi jalan seperti kurangnya tempat parkir yang membuat badan jalan juga digunakan sebagai tempat parkir.

Upaya manajemen lalu lintas melalui rekayasa lalu lintas seperti menerapkan kebijakan lalu lintas satu arah, membangun median jalan, memasang lampu lalu lintas dan marka jalan, optimalisasi di simpang yang padat sudah dilakukan. Tetapi langkah-langkah ini hanya efektif untuk sementara waktu, untuk itu Pemerintah Kota Yogyakarta perlu untuk melakukan pembatasan penggunaan kendaraan pribadi agar kondisi kemacetan dapat terkendali, selain itu juga penggunaan kendaraan pribadi yang terus meningkat berakibat pada menurunnya kualitas pelayanan angkutan umum swasta, seperti keterlambatan jadwal yang disebabkan oleh kondisi jalan yang bercampur dengan kendaraan lain (*mix Traffic*)

## **2. Saran**

Dengan melihat hasil yang telah diupayakan oleh Dinas Perhubungan maka berikut beberapa saran :

- a. Melakukan sosialisasi yang lebih merata kepada masyarakat terkait pemasangan rambu-rambu dalam rekayasa lalu lintas.
- b. Meningkatkan fasilitas angkutan umum massal perkotaan
- c. Melakukan penertiban perparkiran
- d. Meningkatkan koordinasi dengan berbagai pihak untuk menyediakan lahan parkir
- e. Meningkatkan pengawasan dan kemampuan personil lapangan